

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Kuantitatif korelasional merupakan jenis penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian kali ini. Peneliti memilih penelitian kuantitatif korelasional dibandingkan jenis penelitian lain didasari oleh beberapa penelitian sebelumnya yang menggunakan metode serupa. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah mencari hubungan antara dua variabel yang diujikan sehingga jenis penelitian kuantitatif korelasional menjadi jenis penelitian yang paling sesuai dengan tujuan penelitian ini. Dinamika antar variabel juga menjelaskan paradigma penelitian yang sesuai dengan penelitian korelasional.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Tergantung : Adiksi Ponsel Cerdas
2. Variabel Bebas : Kecemasan

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Adiksi Ponsel Cerdas

Adiksi ponsel cerdas adalah ketergantungan individu terhadap penggunaan ponsel cerdas yang disertai dorongan untuk mengulangi perilaku tersebut meski memiliki dampak negatif. Adiksi ponsel cerdas akan diukur dengan *Smartphone Addiction Scale* versi Kurniawan (2017) berdasarkan aspek-aspek adiksi ponsel cerdas. Aspek dari adiksi ponsel cerdas terdiri dari mengganggu kehidupan sehari-hari, antisipasi positif, penarikan, hubungan berorientasi cyber, penggunaan berlebih, dan toleransi. Semakin tinggi skor dalam skala adiksi ponsel

cerdas, maka semakin tinggi tingkat adiksi ponsel cerdas pada individu dan begitu pun sebaliknya.

3.3.2 Kecemasan

Kecemasan adalah keadaan psikologis ketika individu merasa waspada terhadap suatu ancaman yang tidak jelas penyebabnya dan menimbulkan berbagai efek bagi individu yang mengalami. Kecemasan akan diukur dengan *Depression Anxiety Stress Scale-Anxiety* versi Kurniawan (2017) berdasarkan gejala kecemasan. Gejala kecemasan terdiri dari fisik, psikis dan perilaku. Semakin tinggi skor dalam skala kecemasan, maka semakin tinggi tingkat kecemasan pada individu dan begitu pun sebaliknya.

3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Priyono (2016) lebih ringkas menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa/i aktif universitas yang berada di Kota Semarang.

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *incidental sampling*. *Incidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*incidental* bertemu dengan peneliti dan cocok sebagai sumber data maka dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015). Karakteristik sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Merupakan mahasiswa/i aktif universitas di Kota Semarang
- b. Memiliki dan menggunakan ponsel cerdas/*smartphone* pribadi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015). Kuesioner yang akan dibagikan kepada responden berisi dua skala *likert* untuk mengukur tingkat adiksi ponsel cerdas dan tingkat kecemasan responden. Skala *likert* dipilih sebab alat ukur dengan model ini dapat mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial atau dalam penelitian disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2015). Lebih spesifik skala *likert* yang digunakan akan terdiri dari pernyataan yang mendukung (*favorable*) dan pernyataan tidak mendukung (*unfavorable*) aspek penelitian. Respons yang disediakan terdiri dari 4 yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Respons akan diberikan skor sesuai dengan ketentuan berikut:

Tabel 3. 1 Tabel Skor Jawaban

| Pilihan Jawaban | Skor | |
|---------------------|-----------|-------------|
| | Favorable | Unfavorable |
| Sangat Sesuai | 4 | 1 |
| Sesuai | 3 | 2 |
| Tidak Sesuai | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Sesuai | 1 | 4 |

3.5.1 Skala Adiksi Ponsel Cerdas

Peneliti dalam pengukuran tingkat adiksi ponsel cerdas dalam penelitian ini menggunakan *Smartphone Addiction Scale (SAS)* adaptasi Bahasa Indonesia milik Kurniawan (2017) dengan nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,890 dan masing-masing *item* yang valid memiliki koefisien korelasi berkisar 0,298 sampai 0,802. Skala ini meliputi enam indikator yaitu (1) mengganggu kehidupan sehari-hari, (2) antisipasi positif, (3) penarikan, (4) hubungan berorientasi *cyberspace*, (5)

penggunaan berlebih, dan (6) toleransi. *Blueprint* sebaran aitem dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 2 *Blueprint Skala Adiksi Ponsel Cerdas*

| NO | Aspek | Aitem | | Jumlah |
|-------|---|-----------|-------------|--------|
| | | Favorable | Unfavorable | |
| 1 | Mengganggu kehidupan sehari-hari | 1,2,3 | - | 3 |
| 2 | Antisipasi positif | 4,6,7,8 | 5 | 5 |
| 3 | Penarikan | 9,10,11 | 12 | 4 |
| 4 | Hubungan berorientasi <i>cyberspace</i> | 13,14 | 15,16 | 4 |
| 5 | Penggunaan berlebih | 17,18,19 | - | 3 |
| 6 | Toleransi | 20,21 | - | 2 |
| TOTAL | | 17 | 4 | 21 |

3.5.2 Skala Kecemasan

Peneliti dalam pengukuran tingkat kecemasan dalam penelitian ini menggunakan Skala *Depression Anxiety Stres Scale-Anxiety* (DASS-A) adaptasi Bahasa Indonesia milik Kurniawan (2017) dengan memberikan modifikasi berupa pengubahan pernyataan *favorable* menjadi *unfavorable*. *Blueprint* sebaran aitem kecemasan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 3 *Blueprint Skala Kecemasan*

| NO | Aspek | Aitem | | Jumlah |
|-------|----------|--------------------|-------------|--------|
| | | Favorable | Unfavorable | |
| 1 | Fisik | 1,2,3,4,5,6,7 | - | 7 |
| 2 | Psikis | 8,9,10,11,12,13,14 | - | 7 |
| 3 | Perilaku | 15,16 | 17,18 | 4 |
| TOTAL | | 16 | 2 | 18 |

3.6 Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Validitas Alat Ukur

Pengujian validitas skala variabel penelitian ini dilakukan dengan *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *International Business Machines Statistical Package for The Social Sciences* (IBM SPSS) versi 21. Alat ukur

dikatakan valid secara *construct* apabila korelasi jumlah skor butir dengan skor total positif dan besarnya lebih dari nilai r-tabel.

3.6.2 Reliabilitas Alat Ukur

Pengujian reliabilitas skala variabel penelitian ini dilakukan dengan Teknik korelasi *Alpha Cronbach* dengan bantuan program IBM SPSS versi 21. Pengujian reliabilitas alat ukur dilakukan untuk melihat konsistensi jawaban walau diuji berkali-kali (Sugiyono, 2015). Alat ukur dikatakan reliabel apabila skor *Alpa Cronbach* lebih besar dari 0,6.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode korelasi *product moment Pearson* dengan bantuan program IBM SPSS versi 21. Metode analisis tersebut digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan linier antar data dengan koefisien yang dihasilkan bernilai antara -1 hingga +1 yang menunjukkan apakah hubungan linier tersebut positif atau negatif (Priyono, 2016).